

AYO JADILAH ORANG YANG MAJU DAN BERKARAKTER!

Bagaimana cara mengatasi kelalaian ketika kita mendapatkan berita *hoax* ? Bagaimana kita memanfaatkan hal positif yang kita dapat dari internet? Sekarang kita tinggal di abad ke-21. Dimana, negara kita sendiri, Indonesia sedang memasuki masa globalisasi. Betul, globalisasi memang sudah terjadi mungkin dari puluhan bahkan ratusan tahun yang lalu, dan masa yang sedang kita lalui sebelumnya juga merupakan bentuk globalisasi dari masa yang sebelumnya lagi begitu seterusnya. Globalisasi sendiri merupakan hal yang positif, tetapi bagaimana jika mengalami globalisasi diiringi dengan perkembangan internet, mungkin hasilnya mungkin akan memiliki dampak sedikit berbeda jika kita tidak menggunakannya dengan bijak.

Pastinya hampir seorang di dunia ini dengan zaman yang modern sudah memiliki internet. Internet merupakan suatu jaringan yang bisa menghubungkan kita dengan berbagai orang di seluruh belahan dunia. Bayangkan jika setiap orang bisa mengakses suatu informasi atau memperoleh hal baru dalam waktu yang sangat cepat dan dari siapa saja, bahkan yang kita tak kenal. Kita pun tau jika tidak semua informasi mengandung konten yang pantas dilihat oleh orang dari semua rentang usia, tidak semuanya pun benar.

Dengan adanya globalisasi seluruh hal secara legal maupun ilegal bisa terakses ke dalam *smartphone* atau gadget kita. Informasi yang kita dapat belum tentu semuanya merupakan hal yang kita inginkan, atau bahkan hal yang kurang pantas untuk dilihat. Bisa saja berbentuk berita palsu yang ditujukan ke kita untuk menimbulkan masalah di lingkungan kita. Untuk itu kita, terutama anak remaja membutuhkan pengawasan dari orang dewasa dan mendapat pengajaran sikap yang dibutuhkan saat masa globalisasi di era digital. Pengawasan sangatlah penting, karena sekarang ini sedang maraknya penculikan melalui media sosial. Jika kita tidak berhati-hati dan waspada bisa saja kita yang menjadi korban. Ditambah, ada hal-hal terutama dari budaya barat yang tidak pantas ditirukan oleh remaja Indonesia, hal ini dapat merusak moral bangsa dan karakter yang harusnya dimiliki oleh pemuda. Hal ini dapat menyebabkan mereka menjadi malas, tidak karuan, mencoba kenakalan remaja, dll.

Mengingat banyaknya pengaruh negatif yang dapat terjadi, kita harus menanamkan sikap berkarakter dari sekarang. Dengan adanya karakter positif kita dapat menghindari pengaruh negatif dari globalisasi. Sebagai generasi muda yang berpendidikan kita harus bisa membedakan mana hal yang baik dan mana yang buruk. Ada banyak hal baik yang bisa diambil, salah satu dari peran sekolah adalah sistem belajar *e-learning*. Dengan itu bisa membentuk generasi muda yang cerdas untuk menghadapi masa depan, karena dunia akan terus berkembang. Selain itu di lingkungan masyarakat dapat dilakukan dengan adanya pembentukan website atau portal suatu organisasi. Adanya portal online dapat meningkatkan keproduktifan pekerjaan, salah satunya seperti perluasan jaringan kekerabatan.

Peran lainnya di sekolah ataupun di rumah adalah mengajarkan dan menanamkan perilaku toleran atau saling menghargai. Karena, di dunia digital yang kita temui adalah orang dari berbagai daerah atau bahkan daerah yang masing-masing memiliki kepentingan dan latar belakang yang berbeda.

Yang tak kalah penting adalah melatih untuk tidak memprovokasi atau menebar kebencian, hal ini masih ada kaitannya dengan penyebaran berita hoax terhadap kasus yang sedang terjadi di Indonesia, terutama kasus politik. Banyak dari kita yang saling memfitnah melalui media sosial atau *platform* digital lainnya, pastinya itu merupakan informasi yang *hoax* atau tidak benar, tapi banyak dari kita juga yang percaya akhirnya terjadilah kericuhan dua buah kubu yang merugikan lingkungan dan rakyat sekitarnya. Padahal, jika dipikir kembali hal itu hanya berasal dari sikap orang tidak memiliki moral budi pekerti dan kita yang salah pemahaman.

Pengaruh dari budaya barat juga memiliki berbagai dampak positif dan negatif, itu semua tergantung dari kebijaksanaan kita menggunakan platform berinternet tersebut. Dampak negatif yang cukup terlihat untuk saat ini adalah timbulnya kenakalan remaja, kita yang tidak berpikir dua kali langsung mencobanya tanpa mengetahui dampak negatifnya. Tetapi dengan memiliki sikap dewasa kita harus memikirkan tujuan akhir kita, walaupun terasa agak berat.

Kita juga dilatih untuk bersikap proaktif terhadap semua komentar di internet. Karena jika tidak akan balik lagi menimbulkan perseteruan, apalagi jika informasinya adalah *hoax*. Hal itu bisa menghancurkan generasi emas di masa depan.

Selain belajar untuk menyaring ulang berita *hoax* di internet, kita juga tidak boleh menyebarkan atau bahkan membuat berita *hoax*. Karena sudah tercatat dalam pasal di UU ITE dalam penggunaan berinternet. Kita harus menjadi pribadi yang jujur dan tidak menjelekkan sesuatu dalam kehidupan di dunia digital. Apalagi terhadap berita sensitif, seperti berita politik.

Yang tidak kalah penting adalah kita harus cerdas dalam memanfaatkan akses internet atau informasi yang kita dapat. Meskipun banyak juga informasi yang palsu. Peran sekolah juga sangat penting dalam memberikan himbauan kepada murid-muridnya yang akan menjadi generasi muda yang bisa menyalurkan bakatnya dan minatnya secara maksimal.

Di samping itu, peran orang tua di rumah adalah menerapkan sikap protektif kepada anak dalam berinternet. Tapi, protektif kali ini berarti melatih dan menjaga anak untuk menghiraukan hal yang tidak penting yang kita temui di internet. Dan, tidak membiarkan anak untuk melihat unggahan yang tidak jelas, ditambah kita sekarang juga hidup di era *millennial*.

Sekarang ini, saya akan membahas kasus yang terjadi di Indonesia, kasus yang terjadi akibat kurangnya sikap berkarakter dalam berinternet. Mungkin kasus ini sudah saya singgung di paragraf sebelum ini. Banyak sekali kasus yang terjadi sekarang, utamanya adalah kasus politik. Tetapi, kita lebih memilih untuk mengutarakan opini kita melalui media sosial, yang ujungnya bukan menyelesaikan masalah tapi malah menimbulkan perpecahan.

Kita pun akhirnya tau bahwa penggunaan internet yang berlebihan dan tidak ada manfaatnya dapat menyebabkan berbagai dampak negatif yang ujung-ujungnya menjadi salah satu faktor alasan negara kita, Indonesia masih menjadi negara berkembang.

Pesan saya sebagai penulis adalah, dimanapun dan kapanpun kita berada kita harus menggunakan internet dan media sosial sebijak mungkin dan menggunakannya

untuk hal bermanfaat yang bisa menghasilkan kebaikan. Ayo jadilah orang cerdas, berkarakter, dan berbangsa!

Oleh: Divina Syanara Kiranasasi-SMP Pembangunan Jaya